

“RUMUSAN MASALAH, TUJUAN PENELITIAN DAN MAFAAT PENELITIAN”

Yusmita Hawari

A. Rumusan Masalah.

Salah satu bagian penting yang tak bisa dipisahkan dalam sebuah karya tulis adalah rumusan masalah. Meskipun terlihat sederhana, namun keberadaan poin ini sangat penting dan harus benar-benar diperhitungkan ketika memilih suatu persoalan.

Rumusan masalah adalah suatu rumusan yang mempertanyakan suatu fenomena, baik dalam kedudukannya sebagai fenomena mandiri, maupun dalam kedudukannya sebagai fenomena yang saling terkait di antara fenomena yang satu dengan yang lainnya, baik sebagai penyebab maupun sebagai akibat. **Jadi rumusan masalah merupakan penguat suatu karya atau penulisan ilmiah agar tidak dibuat secara sembarangan dan tanpa dasar yang kuat ketika membuatnya.**

Peran rumusan masalah memberikan arahan dengan jelas terkait rencana penulisan karya tersebut. Jadi rumusan masalah merupakan penguat suatu karya atau penulisan ilmiah agar tidak dibuat secara sembarangan dan tanpa dasar yang kuat ketika membuatnya. **Secara sederhana, rumusan masalah terdiri dari beberapa komponen, dari mengapa hingga bagaimana, yang terkait dengan topik penelitian.**

➤ Ciri-Ciri Rumusan Masalah

Berikut beberapa ciri-ciri rumusan masalah:

- Rumus masalah dibuat dalam bentuk pertanyaan.
- Rumusan masalah meliputi pertanyaan singkat, padat dan jelas.
- Rumusan masalah mengarah pada cara berpikir tentang subjek yang sedang ditangani. Rumusan masalah mengandung nilai penelitian.
- Rumusan masalah ditetapkan sesuai dengan kemampuan peneliti.
- Rumusan masalah dapat memberikan pedoman dalam melakukan kegiatan penelitian, sehingga peneliti dapat menemukan jawabannya.

➤ **Cara Membuat Rumusan Masalah**

Untuk dapat merumuskan suatu masalah, tentunya perlu diketahui secara jelas dan tepat bagaimana cara mengorganisasikan atau merumuskan suatu masalah. Berikut adalah panduan tentang cara membuat rumusan masalah yang bagus dan realistis.

➤ **Cara Membuat Rumusan Masalah**

Untuk dapat merumuskan suatu masalah, tentunya perlu diketahui secara jelas dan tepat bagaimana cara mengorganisasikan atau merumuskan suatu masalah. Berikut adalah panduan tentang cara membuat rumusan masalah yang bagus dan realistis.

1. Disusun Secara Spesifik

Hal pertama yang harus dilakukan untuk membuat rumus masalah adalah membuat rumusan masalah yang spesifik, dimana cara penulisan rumus masalah ini harus dipahami, yaitu tidak perlu menulis kata-kata yang panjang. Rumusan masalah yang panjang justru akan menghilangkan esensi dari apa yang ingin Anda sampaikan.

Agar rumusan soal ini berbentuk pertanyaan, disusunlah secara singkat, padat, dan jelas sehingga mudah dipahami.

2. Menentukan Metode Penelitian yang Sesuai

Dengan kata lain, Anda harus terlebih dahulu menentukan metode pencarian yang sesuai dengan topik yang ingin di cari. Umumnya, dua jenis metode penelitian dipilih atau digunakan untuk melakukan penelitian. Antara menggunakan **metode penelitian kualitatif** atau **menggunakan metode penelitian kuantitatif**.

3. Mencari Teori yang Mendukung Metode Penelitian

Setelah menemukan metode penelitian yang tepat, sebaiknya Anda meneliti berbagai informasi tentang berbagai teori yang dapat mendukung penelitian dan metode penelitian yang dipilih. Jangan salah urutan karena akan menyebabkan kesalahan tindakan.

Jadi tetap berpegang pada aturan yang telah ditetapkan seperti ini karena dengan mengutak-atik setiap langkah penelitian akan berjalan dengan baik. Penting juga untuk dicatat bahwa teori pendukung ini dapat dikumpulkan dari

berbagai pengetahuan, data, atau bahkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan untuk mendukung metode penelitian yang dipilih.

4. Melihat Fenomena Sekeliling

Sebagai seorang penulis, Anda harus penuh perhatian dan kreatif menyadari fenomena yang terjadi di sekitar Anda. Kedengarannya mudah, tetapi sebenarnya cukup sulit, kecuali jika Anda terbiasa berpikir dan mencari solusi dari masalah. Ada banyak masalah praktis di sekitar Anda, Anda hanya perlu tajam dalam penargetan Anda dan tidak terlalu jauh dalam interpretasi Anda. Mulailah dengan kasus-kasus kecil di sekitar Anda atau situasi yang sering Anda temui dalam kehidupan sehari-hari.

5. Menggunakan 5W + 1H

Satu hal yang tidak dapat diabaikan adalah penyusunan kaidah bahasa harus sistematis, jelas, mudah dipahami dan juga harus sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Karena rumusan masalah adalah pertanyaan jawaban masalah, Anda harus menggunakan rumus 5W 1H untuk menentukan topik penelitian dan juga membuat pertanyaan itu menarik.

Dengan mengikuti metode perumusan masalah di atas, Anda seharusnya dapat merumuskan masalah yang baik, tergantung pada penelitian dan topik yang akan dilakukan dalam sebuah karya ilmiah.

Contoh Rumusan Masalah Penelitian:

1. Bagaimana bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam Pembangunan?
2. Apa saja faktor-faktor mempengaruhi Masyarakat berpartisipasi dalam Pembangunan?

B. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian (harus relevan dengan masalahnya dan sejalan pula dengan judulnya), hasil penelitiannya, serta harus sesuai pula dengan tujuan yang telah ditetapkan.

- Untuk menjelaskan tujuan akhir yang akan dicapai oleh peneliti setelah penelitian selesai dilakukan
- Untuk memberikan gambaran yang tegas tentang sasaran dan ruang lingkup penelitian.

Contoh Tujuan Penelitian:

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk partisipasi Masyarakat dalam pembangunan.
2. Untuk mendapatkan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan.

➤ **Manfaat Penelitian :**

- Untuk menjelaskan manfaat/kontribusi yang akan diperoleh dari hasil penelitian dan siapa pihak yang akan mendapatkan manfaat tersebut Teknik merumuskan manfaat penelitian :
- Disebutkan secara detail siapa saja yang mendapatkan manfaat dan apa manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian
- Manfaat dapat dikaitkan dengan orientasi penelitian, apakah mempunyai kontribusi pada pengembangan dan penerapan IPTEKS, pengembangan kelembagaan/organisasi atau untuk pemecahan masalah-masalah praktis/menunjang pembangunan dsb.

----- ... -----